

**SURAT PERMOHONAN
PELIMPAHAN NOMOR PORSI JEMAAH HAJI MENINGGAL DUNIA**

Kepada :
Yth. **Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah**
Kabupaten Bojonegoro
di

BOJONEGORO

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
NIK :
Nomor Kartu Keluarga :
Hubungan dengan jemaah
wafat :
Alamat :

Dengan ini mengajukan permohonan pelimpahan nomor porsi jemaah haji reguler yang telah meninggal dunia, dengan data sebagai berikut:

Nama jemaah haji wafat :
Nomor porsi :
NIK :
Tanggal meninggal :
Alamat terakhir :

Berdasarkan surat kuasa dari ahli waris, nomor porsi tersebut dimohon untuk dilimpahkan kepada saya sebagai penerima pelimpahan. Saya bersedia memenuhi seluruh persyaratan, mengikuti verifikasi, perekaman biometrik, serta melaksanakan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Kementerian Haji dan Umrah.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini saya lampirkan dokumen persyaratan yang diperlukan, antara lain surat kematian, bukti setoran awal BIPIH/SPH, surat kuasa pelimpahan, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM), serta dokumen kependudukan dan dokumen hubungan keluarga.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan persetujuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Bojonegoro,
Pemohon/Penerima Pelimpahan,

Materai

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK
PENERIMA PELIMPAHAN NOMOR PORSI JEMAAH HAJI
MENINGGAL DUNIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
Jenis kelamin :
NIK :
Status keluarga dengan
jemaah meninggal dunia :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas pelimpahan nomor porsi jemaah haji reguler yang meninggal dunia dengan data sebagai berikut:

Nama jemaah haji wafat :
Nomor porsi :
NIK :
Tempat, tanggal meninggal :
Alamat terakhir :

Pelimpahan nomor porsi tersebut dilakukan sesuai dengan surat kuasa yang telah diberikan oleh pemberi kuasa kepada saya sebagai penerima pelimpahan.

Apabila di kemudian hari ditemukan data atau dokumen yang tidak benar, atau timbul gugatan atas kuasa penerima pelimpahan nomor porsi jemaah haji meninggal dunia tersebut, maka saya siap bertanggung jawab secara administratif dan/atau pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan tanggung jawab mutlak ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak mana pun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro,
Yang membuat pernyataan,

**SURAT KUASA PELIMPAHAN NOMOR PORSI
JEMAAH HAJI REGULER MENINGGAL DUNIA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama :

NIK :

Tempat, tanggal lahir :

Hubungan dengan jemaah wafat :

Alamat :

2 Nama :

NIK :

Tempat, tanggal lahir :

Hubungan dengan jemaah wafat :

Alamat :

Selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PEMBERI KUASA**.

Nama :

NIK :

Tempat, tanggal lahir :

Hubungan dengan :

jemaah wafat

Alamat :

Selanjutnya disebut **PENERIMA KUASA**.

Para Pemberi Kuasa menerangkan bahwa mereka merupakan keluarga dari jemaah haji reguler yang telah meninggal dunia dengan data sebagai berikut:

Nama jemaah wafat :

Nomor porsi :

Tanggal meninggal :

Dengan ini Para Pemberi Kuasa memberikan kuasa kepada Penerima Kuasa untuk menerima pelimpahan nomor porsi jemaah haji tersebut serta melakukan proses administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kuasa ini diberikan berdasarkan kesepakatan keluarga, tanpa paksaan dari pihak mana pun, dan berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan selesainya proses pelimpahan nomor porsi.

Demikian surat kuasa ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro,

Penerima Kuasa,

Para Pemberi Kuasa,

Mengetahui,

Kepala Desa

Ketua RW

Ketua RT